

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN  
DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

**OLEH:**

**ANDIKA  
NPM. 1701010197**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**

EVEKTIFITAS METODE BAGHDADI  
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN  
DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Andika  
NPM: 1701010197

Dosen Pembimbing: Dra. Isti Fatonah, MA

Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Andika  
NPM : 1701010197  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Prodi

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 2007101 003

Metro, 23 November 2022  
Pembimbing

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

Nama : Andika  
NPM : 1701010197  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 November 2022  
Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-5909/1h-28.1/b/pp.00.9/12/2022

Skripsi dengan judul: EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA, disusun oleh: ANDIKA NPM: 1701010197 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/21 Desember 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji II : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **EVEKTIFITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

**Oleh :  
Andika**

Metode baghdadi adalah metode pembelajaran Al-Quran dengan cara di eja setiap dari hurufnya. Kaedah ini juga dikenal dengan kaedah sebutan “eja” atau latih tubi, tidak diketahui siapa penggagasnya. Kaedah ini merupakan kaedah yang paling lama dan meluas digunakan diseluruh dunia. Metode ini dipercayai berasal dari baghdadi, ibu negara Iraq dan diperkenalkan di indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pertanyaan penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya. dan Apa Yang Menjadi Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Baghdadi.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah Untuk mengetahui Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya. Dan Untuk Mengetahui Apa Saja faktor penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (Field Research) dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan Evektifitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di Tpa Al-Huda Desa Marga Mulya. Sedangkan sifat penelitiannya deskriptif. Lokasi penelitian adalah Di Tpa Al-Huda Desa Marga Mulya. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penaarikan kesimpulan.

Efektivitas metode baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran diberikan dijenjang TPA dengan sistem ustadz membacakan dan santri mengikuti bacaan serta memakai lagu. Santri bisa mengingat dan faham karena menghafal dan mendengar, dan memakai lagu dalam belajar, selain membaca dan mendengar sistem memngingat dari pendengaran itu sangat berpengaruh.

**Kata kunci: Evektifitas Metode Baghdadi dan Pembelajaran Membaca Alquran**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika  
NPM : 1701010197  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2022  
Saya yang menyatakan



**Andika**  
**NPM. 170101019**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya ( H.R Bukhari )<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Imam Bukhari, *Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari*, No. 5027, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qurana Wa'llamahu, h. 192



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tersayang dan sangat saya cintai ayahanda Juadi dan Ibunda Satoyah yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada Kaka kandung Susi Susanti dan Rinawati yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Kepada Semua Teman teman yang telah memberikan dukungan dan semangat serta sudah menemani, menghibur, mengawal segala macam perjalanan perkuliahan ini. Mulai dari kemurahan hatinya dalam membagi tempat berteduh hingga makanan, semoga kalian semua selalu dalam bahagia selamanya.
4. Almamaterku tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro, dan TPA Al-Huda Marga Mulya.

## KATA PENGANTAR

Pujisyukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis setelah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
3. Dra. Isti Fatonah, MA selaku dosen pembimbing Skripsi
4. Ustadz Syaerudin Selaku Kepala TPA Al-Huda

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 23 November 2022  
Penulis



**Andika**  
**NPM. 1701010197**

## **DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	5
D. Penelitian Relevan.....	6

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Metode Baghdadi .....	8
1. Pengertian Metode Baghdadi .....	8
2. Langkah langkah Pelaksaan Metode Baghdadi.....	10
3. Karakteristik Metode Baghdadi .....	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadi .....	15
5. Efektivitas Metode Baghdadi .....	16
6. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran .....	17
B. Pembelajaran Membaca Al-Quran .....	19
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Quran.....	19
2. Cara Membaca Al-Qur'an.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Sifat dan Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data.....	27
1. Sumber Data Utama (Primer).....	28
2. Sumber Data Skunder .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Metode Wawancara.....	29
2. Metode Observasi.....	30
3. Metode Dokumentasi .....	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	31
E. Teknis Analisis Data .....	32
1. Tahap Data Reduction (Reduksi Data) .....	32

2. Tahap Data Display (Penyajian Data).....	32
3. Data Penarikan Kesimpulan (Conclusio Drawing) .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Latar Belakang TPA Al-Huda.....	34
2. Tenaga Pengajar TPA Al-Huda .....	35
3. Data Santri TPA Al-Huda .....	36
4. Struktur Organisasi TPA Al-Huda .....	36
5. Visi Misi TPA Al-Huda .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
1. Pelaksanaan Metode Baghdadi .....	38
2. Kekurangan Metode Baghdadi.....	45
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. Simpulan .....	47
B. Saran.....	48

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Table 4.1	Tenaga Pengajar TPA Al-Huda .....	35
Table 4.2	Jumlah siswa di TPA Al-Huda .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi TPA Al-Huda .....	37
------------	---------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin PraSurvey
2. Surat Balasan Izin PraSurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Hasil Turnitin
12. Kartu Bimbingan Skripsi
13. Dokumentasi Wawancara
14. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara melalui malaikat Jibril yang di tulis dalam bentuk Mushaf, serta diriwayatkan secara mutawatir (berangsur). maka dari itu membaca Al-Quran sangat berbeda dengan membaca buku, koran, dan majalah. Ada tata cara sendiri untuk membaca Al-Quran seperti memahami ilmu tajwid, pengucapan makharijul huruf, sehingga masih banyak orang yang kesulitan dalam belajar membaca Al-Quran serta belum mahir dalam memahami bacaan Al-Quran, contohnya : masih ada yang belum lancar dalam menguasai ilmu-ilmu tajwid seperti terbata-bata dalam melafadzkan ayat-ayat Al-Quran, Belum mampu dalam mempraktikkan hukum-hukum bacaan mad dengan benar yaitu terkadang melafdzkan mad dibaca pendek, dan bacaan pendek dibaca panjang.<sup>1</sup>

Sebelum lebih dalam memahami dan mempelajari Al-Quran alangkah baiknya harus mampu atau mahir dalam membacanya. Mulyani, Pamungkas dan Inten, menjelaskan bahwa Al-Quran merupakan pedoman pokok bagi seluruh umat islam, maka dari itu wajib baginya untuk memahami Al-Quran dan mampu membacanya. Karena mampu membaca dan memahami merupakan suatu pintu untuk bisa memahami ajaran agama Islam. apalagi pada anak usia dini maka pembelajaran membaca Al-Quran harus diajarkan

---

<sup>1</sup>Lilie Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Al-Quran dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertasis IV Press, 2011), 1.

dengan amat sungguh-sungguh. Baik dalam jenjang pendidikan dasar anak usia dini dan pada taman pendidikan Al-Quran, serta dukungan dan kontribusi yang semaksimal dari kedua orang tua, dengan tujuan supaya pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tahapan keberhasilan perlu adanya keseriusan dalam mengajar, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode-metode yang cocok untuk mengajarkan Al-Quran.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran bisa diartikan sebagai alat bantu yang berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran, juga bersifat biasa dan umum tetapi mengandung unsur-unsur inovatif, karena memberi alternatif lain untuk digunakan di kelas. Karena dengan menggunakan metode akan mengetahui perkembangan dari kepribadian, mental dan kemampuan dari setiap peserta didik untuk menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan mudah untuk dicerna.<sup>2</sup>

Metode adalah prosedur atau semua rencana yang ada hubungannya dengan materi yang sudah disiapkan secara teratur dan serasi serta tidak bertentangan dengan satu sama lain. Sebenarnya sampai sekarang masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran untuk memudahkan dalam proses belajar membaca Al-Quran. Adapun metode yang digunakan dalam proses membaca Al-Quran yaitu, sebagai berikut: Metode Baghdad, iqra,

---

<sup>1</sup>Sri Maharani dan Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Tambusai 4, no. 2 (2020): 1291.

<sup>2</sup>Ma'mun Syarif dan Asmaran, "Ma'mun Syarif dan Asmaran, 'Penerapan Metode Klasik Pada Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gabut,' Darris; Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah 1, no. 1 (2018): 55.," Darris Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah 1, no. 1 (t.t.): 55.

metode an-nahdiyyah, metode al-barqi, qiroati, jibril, dan metode ummi. Terkait banyaknya metode yang digunakan dalam proses membaca Al-Quran, dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menggunakan salah satu dari beberapa metode yang digunakan dalam proses membaca Al-Quran, yaitu menggunakan metode baghdadi.

Berdasarkan hasil pra-survey pada tanggal 19 Desember 2021 di TPA Al-Huda dengan bapak Syaeruddin selaku kepala Madrasah Diniyah, bahwasanya beliau memberikan informasi yaitu “dalam proses pembelajaran Membaca Al-Quran selama ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan program/jadwal yang sudah ditentukan. namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam kemampuan membaca Al-Quran, yaitu dari jumlah Santri 114 dan setiap kelasnya ketika membaca Al-Quran masih terbata-bata dan belum lancar, tersendat-sendat dalam mempraktikan membaca Ayat-ayat Al-Quran, kemudian dalam penguasaan ilmu tajwidnya, para Santri masih ada yang belum mampu dalam mempraktikan hukum-hukumnya secara baik dan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, contohnya hukum nun mati, tanwin, mim mati, dan mad thobii ( tanda baca panjang ), hal tersebut yang membuat dampak masih ada santri yang kemampuan membaca Al-Quran masing kurang. Sehingga dalam pembelajaran membaca Al-Quran Santri TPA Al-Huda masih lemah atau belum menguasai dengan baik dan benar. dengan menggunakan metode Baghdadi ini harapannya para Santri pada lebih

mengenal nam-nama huruf hijaiyah dan mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: “Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya?
2. Apa Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Baghdadi?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.
- b. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Kepala Diniyyah sekaligus Guru Metode Baghdadi Di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya Tanggal 19 Desember 2021.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dunia pustaka tentang metode pembelajaran membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Para Ustadz

Hasil penelitian ini di harapkan Dapat bermanfaat sebagai khasanah ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

#### 2) Bagi Santri

Di harapkan dapat memberikan wawasan terutama dibidang pendidikan serta dapat menyumbangkan pemikiran dan ilmu pengetahuan bagi para Santri TPA Al-Huda Margamulya yang dimana pada masa itu merupakan awal para remaja yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk menjadi Santri yang bisa membaca Al-Quran.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian terkait hasil dari penelitian terdahulu tentang tema yang akan dikaji oleh peneliti.<sup>4</sup>Peneliti mengemukakan dan menunjukkan terkait beberapa hasil penelitian untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti akan membandingkan dengan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan tema penelitian ini:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati dengan judul “ Peranan Taman Pendidikan Al-quran ( TPA ) dalam Pembinaan Akhlak Anak Penelitian Pada TPA At-Thohiriyah dikelurahan Klampok kecamatan Purworejo Banjarnegara. yang menyimpulkan bahwa pendidikan di taman pendidikan Al-Quran ( TPA) ikut berperan dalam meningkatkan akhlak dan moralitas Santri. Hal ini dapat di ketahui dengan anak mulai terbiasa dengan kegiatan keagamaan ”.<sup>5</sup> dan skripsi yang berjudul “Peranan Pendidikan Al-Quran (TPA) Al-Ikhlas Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Quran di Dusun Kembang Maguwoharjo Depok Sleman” penelitian tersebut menyimpulkan bahwa TPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran kepada Anak-anak, hal ini terlihat dari materi pokok yang diajarkan kepada para santri dan santri semangat untuk datang di TPA untuk belajar membaca Al-Quran.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Zuhairi dan Et Al, *Zuhairi dan Et Al, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro (Metro: IAIN Metro Lampung, 2016), 39.* (Metro: IAIN Metro Lampung, 2016),39.

<sup>5</sup>Mulyati, *Peranan Taman Pendidikan Al-quran ( TPA ) Dalam Pembinaan Akhlak Anak Penelitian pada TPA At-Thohiriyah di kelurahan Klampok Kecamatan Purworejo.* ( Yogyakarta:UMS, 2007)

<sup>6</sup>Buangana, *Peranan Pendidikan Al-Quran ( TPA) Al-Ikhlas Dalam Peningkatan Minat baca Al-Quran di dusun Kembang Maguwoharjo Depok Sleman* (Yogyakarta:UMS, 2003)

Berdasarkan uraian di atas terdapat perbedaan yang jelas antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian yang akan di teliti peneliti lebih menekankan tentang efektivitas metode baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh buangan dan mulyati itu lebih menekankan terhadap minat untuk membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta sesuai dengan ilmu tajwidnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diatas menggunakan metode observasi guru, maka hal ini yang perlu di observasi adalah cara membaca Al-Quran dengan benar. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan pada teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. untuk teknik analisis data menggunakan reduksi data, data display, dan *conclusion drawing*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Baghdadi**

##### **1. Pengertian Metode Baghdadi**

Metode Baghdadi adalah metode yang tersusun (tarkibiyah), maksudnya suatu metode yang sudah tersusun secara urut atau sering dikenal dengan sebutan proses ulang dengan sebutan alif, ba, ta. Metode Baghdadi ini sebenarnya sudah diterapkan sejak lama dikalangan para Santri (terutama anak-anak) bahkan sampai sekarang masih diterapkan di beberapa Taman Pendidikan Al-Quran. dengan demikian pengajaran Al-Quran dari kota Baghdadi, Irak, ini sebenarnya tingkat kepopulerannya dikalangan masyarakat umum tidak tertinggal, hanya saja cara pengajaran menggunakan metode ini tergolong tradisional dan kurang mampu bersaing dengan metode pengajaran yang lebih populer di era modern ini.

Kaedah ini merupakan metode yang paling lama dan meluas digunakan diseluruh dunia. metode ini berasal dari Baghdad, ibu Negara Iraq dan menyebar luas di Indonesia seiring dengan kedatangan saudagar dari Arab dan India yang mulai mengajarkan dikepulauan Indonesia. Menurut Thoha bahwasanya kaedah ini sebenarnya sudah ada sejak pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyah dan kaedah ini di Indonesia



diperkenalkan sejak awal tahun 1930-an sebelum negara Indonesia ini merdeka.<sup>1</sup>

Metode Baghdadi ini tidak jauh beda dengan metode yang sudah sering dipakai di kalangan Taman Pendidikan Al-Quran, yaitu memiliki buku ajar yang terdiri dari satu jilid. Secara sistematis metode ini berisi tentang panduan praktis metode Baghdadi dengan enam puluh halaman dan dinamai turutan yang awalnya dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah yang tidak berharakat kemudian diakhiri dengan *Juz Amma* serta didalamnya terdapat panduan doa untuk sehari-hari. Sebenarnya metode Baghdadi ini mengenai sejarah terkait penemuan dan perkembangan ataupun penggagasnya sampai saat ini belum diketahui demikian dengan bukunya, hanya tertulis penerbit Al-Miftah Surabaya dan bukunya berjudul *Juz Amma Ma'al Hijaiyah : Qawaidh Baghdadiyah*.<sup>2</sup>

Penggunaan metode Baghdadi ini para Santri harus menghafal huruf-huruf hijaiyah, Santri harus mengeja huruf hijaiyah, dan Santri harus menguasai materi sebelum melanjutkan materi selanjutnya, dan para Ustadz juga mempunyai tugas yaitu memberi contoh kepada para Santri terkait materi yang akan diberikan.

Dalam mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak di sekolah, metode Baghdadiyah juga sangat efektif digunakan, karena dengan metode ini anak-anak memperoleh kesempatan untuk membaca, mengeja huruf Al-Quran secara merata. Dengan metode Baghdadiyah ini dimana murid menghadap guru satu

---

<sup>1</sup>Muhammedi, "Metode Al-Baghdadiyah," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, no. 1 (2018) 100.

<sup>2</sup>Jamilatul Fajriyah, Azhar Haq, dan Fita Mustafida, "Penerapan Metode Al-baghdadi Dalam Taman Pendidikan Al-quran ( TPA ) Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): 4.

persatu secara bergantian. Pelaksanaanya, murid yang belajar Al-Quran di sekolah mereka antri menunggu gilirannya untuk memperoleh pengajaran/bimbingan masing-masing.”metode baghdadiyah menggambarkan bahwa seorang ustadz/guru di dalam memberikan pengajarannya senantiasa berorientasi pada tujuan, selalu berusaha agar siswa yang bersangkutan dapat membaca dan mengerti serta mendalami Al-Quran”.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan metode baghdadi ini kedekatan antara Santri dan ustadz sangatlah erat, karena para ustadz lebih memahami dan mengenal Santri satu persatu. Dengan demikian kemampuan para Santri ketika membaca Al-Quran akan terlihat jelas ketika melafadzkannya. Metode ini lebih efektif digunakan karena anak-anak akan lebih mudah mengenal huruf hijaiyah. Dalam meningkatkan baca tulis Al-Quran, banyak sekali metode yang digunakan, metode tersebut digunakan karena bertujuan untuk mempermudah dalam belajar membaca Al-Quran.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa metode baghdadi merupakan suatu cara untuk mencapai sebuah tujuan. Apalagi dalam proses pendidikan tidak terkecuali dalam lembaga pendidikan Taman Pendidikan Al-Quran ( TPA ) metode yang digunakan dalam proses pembelajar sangatlah berbeda-beda.

## **2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadi**

Adapun pelaksanaan metode Baghdadi ini para Santri akan di bimbing dan di ajarkan untuk menggunakan teori yang sudah disediakan. dengan harapan agar para Santri dapat membaca Al-Quran dengan baik

---

<sup>3</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) 51

dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.<sup>4</sup> Langkah-langkah tersebut dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah sampai cara menyambungkan huruf tersebut. Berikut langkah-langkahnya:

a. Langkah pengenalan huruf hijaiyah

Pada langkah ini Santri di minta untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada tiga puluh (*lam alif dan hamzah di ikutsertakan*) tanpa berharokat. cara membacanya yaitu dengan mengeja, menulis, dan menghafalkan. dengan demikian para Santri akan mengerti dasar-dasar dari huruf arab.

Contoh :

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف  
ق ك ل م ن و ه لاء ي

Dibaca :*alif, ba, ta, tsa, jim, kha, kho, dal, dzal, ro, za, sin, syin, shod,dhod,tho, dzo, 'ain, ghoin, fa, qof, kaf, lam, mim, nun, wawu, ha, lam alif, hamzah, ya.*

b. Langkah pengenalan huruf dengan harokat

Setelah para Santri sudah hafal huruf hijaiyah yang tidak berharokat, langkah selanjutnya yaitu para Santri di tuntut agar bisa membaca dan menghafal huruf-huruf hijaiyah yang sudah diberi harokat. adapun harokat yang pertama kali di kenalkan adalah harokat fathah.

---

<sup>4</sup>Ibnu Sulaiman, *Qaidah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma* (Semarang: Karya Thoha Putra) *Ada 30 Huruf Hijaiyah, Karena Adanya Huruf Lam Alif dan Hamzah*, 6.

Contoh :

أَب تَ ثَ جَ حَ خَ دَ ذَ رَ زَ سَ شَ صَ ضَ طَ ظَ عَ غَ فَ  
قَ كَ لَ مَ نَ وَ هَ لَآءِ يَ

Dibaca : *a, ba, ta, tsa, ja, ha, kho, da, dza, ro, za, sa, sya, sho, dho, tho, dzo, 'a, gho, fa, qo, ka, la, ma, na, wa, ha, laa, a, ya,*

Kemudian para Santri dapat membaca dan menghafal beberapa dari huruf-huruf hijaiyah yang berharokat selain fathah, seperti kasroh dan dhomah. dimana masing-masing dari huruf hijiyah tersebut satu hurufnya di ulang sebanyak tiga kali baru kemudian diberi harokat kasroh dan dhomah. dengan demikian para Santri akan bisa membedakan huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasroh dan dhomah serta para Santri mengetahui bagaimana bentuk harokat tersebut.

Contoh :

أُ اُ اُ بُ بُ بُ تُ تُ تُ ثُ ثُ ثُ جُ جُ جُ

Dibaca : (*a, i, u, ba, bi, bu, ta, ti, tu, tsa, tsi, tsu, ja, ji, ju, kha, khi, khu*) dan seterusnya.

Kemudian setelah itu para Santri akan belajar mengenal harokat yang bertanwin, yaitu fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhomah tanwin. dalam pembacaannya sama seperti yang diatas, dibaca sebanyak tiga kali dalam masing-masing hurufnya yang

kemudian diberi harokat fathah tanwin, kasroh tanwin dan dhomah tanwin.

Contoh :

أَبْبُ بٍ بُتُّ تٍ تٌ ثٌ ثٌ جٌ جٌ جٌ

Dibaca :( *an, in, un, ban, bin, bun, tan, tin, tun, tsan, stin, stun, jan, jin, jun* ) dan seterusnya.

c. Langkah pengenalan huruf sambung

Pada langkah ini para Santri akan dikenalkan bagaimana bentuk huruf-huruf hijaiyah yang disambung dan bagaimana cara membacanya. Setelah itu para Santri akan bisa membedakan mana huruf hijaiyah yang bisa disambung dan mana yang tidak bisa disambung. dengan demikian para Santri dituntut untuk membaca huruf yang disambung dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya, kaidah tersebut antara lain: hukum bacaan nun mati, tanwin, mim mati dan lainnya. dengan seperti itu para Santri akan mengerti bagaimana hukum bacaan Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Contoh :

الْأَبْلَاءُ تَلَا إِيَّيَّيْ تِيَّيْ

Dibaca : ( *alaa, balaa, talaa, innii, binnii, tinnii* ).

d. Langkah pengenalan juz amma

Setelah para Santri telah memahami huruf sambung dan mahir dalam membaca Al-Quran dengan baik serta benar, tahap selanjutnya adalah para Santri diuji untuk membaca surat-surat yang ada di juz tiga puluh ( *juz amma*), kemudian baru para Santri dianggap bisa membaca Al-Quran.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengartikan bahwa langkah-langkah dalam penerapan metode baghdadi yaitu para Santri harus diwajibkan menghafal huruf hijaiyah yang tidak ada harakatnya terdiri dari tiga puluh huruf, menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi harakat, mengenal huruf-huruf sambung, dan yang terakhir adalah para Santri diuji untuk membaca surat-surat pendek yang ada di juz tiga puluh ( *juz amma* ).

### 3. Karakteristik Metode Baghdadi

Metode baghdadi ini memiliki ciri khas yang mudah difahami, yakni secara langsung memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian satu huruf tersebut diberi tanda baca berupa *fathah, kasroh, dhomah*, suku kata tersebut dieja dengan menggunakan istilah aslinya. Metode baghdadi ini dirancang bertujuan supaya semua lapisan masyarakat mau belajar membaca Al-quran. bukunya tersusun secara struktur, Analisa dan Sintesis atau SAS, padat dan singkat serta kreatif melalui penemuan alat bantu mengajar ABM yang biasanya disebut dengan alat ketuk. Alat bantu ketuk ini dikatakan alat yang memudahkan para Santri untuk belajar

membaca Al-Quran secara menyenangkan serta merangsang kreativitas para Santri. Teknik ketukan ini mampu menjadikan Santri lebih disiplin dalam membaca Al-Quran serta lebih fasih dan tertib dalam kemampuan membacanya

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadi**

##### a. Kelebihan metode Baghdadi

Adapun kelebihan Pada metode baghdadi ini adalah para Santri lebih mudah dalam belajar, karena para Santri, sudah belajar metode ini dan sudah hafal huruf-huruf hijaiyah, bagi Santri yang sudah lancar maka akan cepat untuk melanjutkan materi tanpa menunggu orang lain, karena Santri dikenalkan huruf hijaiyah sejak awal pelajaran ( Animous, 1441 ).

- 1) Pola bunyi dan susunan huruf disusun dengan semudah mungkin oleh para Ustdadz.
- 2) Keterampilan mengeja yang selalu dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri bagi para Santri.
- 3) Materi tajwid secara mendasar terintegrasi dalam setiap langkah-langkah.

##### b. Kekurangan Metode Baghdadi

Adapun kekurangan pada metode Baghdadi ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja, sehinganya para Santri merasa lebih jenuh

dan banyak yang tidak menyelesaikan sampai bisa membaca Al-Quran dengan lancar.

- a) Kurang Variatif, karena menggunakan satu jilid saja.
- b) Metode baghdadi ini yang asli sulit untuk diketahui, karena sudah banyaknya modifikasi
- c) Penampilan beberapa huruf yang sama dapat menyulitkan pengalaman bagi para Santri.

## 5. Efektivitas Metode Baghdadi

Efektivitas mengandung arti “keefektifan” pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban, dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai berapa jauh pencapaian hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berikut ini definisi efektivitas menurut beberapa ahli, antara lain :

Berdasarkan James L. Gibson dalam buku *herbani pasolong*, efektivitas merupakan pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas.<sup>5</sup> Efektivitas adalah suatu pengukuran terhadap penyelesaian suatu pekerjaan tertentu dalam organisasi. Kumorotomo mengatakan bahwa organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi ditetapkan dalam visi misi yang ingin dicapai.<sup>6</sup>

Menurut SP. Siagian efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang sudah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber data

---

<sup>5</sup>James L. Gibson, *Organisasi*, Jakarta, Binarupa Aksara, 2010 4

<sup>6</sup> Wahyu Kumorotomo, *Etika Administrasi Negara*, ( Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2005



tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu rancangan yang sangat penting karena mampu memberikan sebuah gambaran mengenai keberhasilan atau mencapai sasaran, dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan tingkat tercapainya suatu tujuan dari aktivitas-aktivitas yang sudah dilakukan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **6. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran**

Faktor-faktor penghambat dalam metode pembelajaran membaca Al-Quran adalah sebagai berikut:

### **a. Kurangnya kedisiplinan Ustadz.**

Kedisiplinan seorang Ustadz sangat penting dalam semua pembelajaran yang ada di madrasah, ketika Ustadz tidak disiplin maka Santri akan merasa malas untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh ustadz tersebut.

### **b. Kurangnya arahan/bimbingan dari orang tua.**

Apabila orang tua tidak membimbing dan mengarahkan anaknya maka orang tua tidak akan tahu bagaimana perkembangan anaknya dalam pembelajaran membaca Al-Quran di madrasah.

### **c. Sarana dan prasarana yang kurang memadai.**

---

<sup>7</sup> Sondang P. Siagan, *fungsi-fungsi Menejeral*, ( jakarta :Bumi Aksara, 2002)151

Sarana gedung yang kurang memadai bisa mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran yang kurang efektif dan kurang kondusif.

Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Quran ada dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Niat yang belum ikhlas.
- 2) Belum bisa menghayati bacaan Al-Quran.
- 3) Kurang sabar, kurang semangat, kurang motivasi, dan masih bersandar sepenuhnya pada kemampuan diri sendiri serta kurang bertawakkal kepada Allah SWT. Pada akhirnya putus asa ketika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan.
- 4) Manajemen waktu yang kurang baik.
- 5) Kurangnya mengulang bacaan Al Quran (murojaah).

b. Faktor Eksternal

- 1) Tidak adanya pembimbing yang mahir.
- 2) Lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung (kondusif).
- 3) Tidak menyisihkan waktu dan menyediakan tempat khusus untuk menghafal.
- 4) Kurang rasa hormat (tadzhim) kepada Al-Quran, para muhafizdh, Ahlul Quran.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Jessy Okta Nalysta, Ahmad Kosasih “*Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Quran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*” An-nuha : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1.no, 2 (2021) 6

Berdasarkan pada uraian di atas dapat dikatakan bahwa Ustadz perlu mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi Ustadz dalam pembelajaran membaca Al-Quran yaitu dalam bentuk pelatihan-pelatihanbatau adanya seminar dalam rangka menyusun dan memperbaiki mutu pengajaran Al-Quran. Dan seharusnya Ustadz selalu berupaya untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran membaca Al-Quran dan menggunakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Seyogyanya Ustadz juga bisa menggunakan media yang sederhana dan permainan agar Santri lebih tertarik dan senang untuk belajar membaca Al-Quan serta memperdalam pengetahuannya dalam pembelajaran membaca Al-Quran.

## **B. Pembelajaran Membaca Al-Quran**

### **1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Quran**

Pembelajaran dilaksanakan dalam batas-batas tertentu misalnya di kelas, sedangkan pembelaaran diluar kelas tidak pernah dilakukan. Tembok sekolah menjadi benteng yang kuat yang membatasi hubungan dengan kehidupan masyarakat. para siswa duduk pada bangku-bangku yang berdiri kokoh, tak bisa dipindah-pindahkan.mereka duduk dengan rapi dan kaku secara rutin setiap hari. ruangan kelas dipandang sebagai ruang penyelamat, ruang memberi kehidupan. belajar dalam batas-batas ruangan itu adalah belajar yang paling baik.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, slide, dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.<sup>9</sup>

Pembelajaran mendekati pada sebuah hasil, yakni produk akhir dari beberapa proses. Itu bisa diakui atau bisa dilihat. Pendekatan ini mempunyai kebijakan-kebijakan menyoroti aspek pembelajaran yang krusial, yakni perubahan. Itulah kejelasan yang tampak yang mungkin juga membuat beberapa pemahaman ketika melakukan eksperimen.

Teori-teori pembelajaran seperti andragogi atau minimalisme menekankan pentingnya mengadaptasi pengajaran pada pengalaman atau minat-minat sang pembelajar. Menurut teori-teori ini, tidak ada rangkaian pengajaran optimal yang terpisah dari sang pembelajar. Posisi serupa didasarkan pada kemampuan-kemampuan yang akan disertai oleh teori-teori perbedaan Kurikulum dan Pembelajaran, individual serta didukung oleh penelitian tentang gaya-gaya kognitif.<sup>10</sup>

Selain itu juga pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai baik pada guru, karena tujuan adalah rumusan yang luas mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Di dalamnya terkandung tujuan yang menjadi target pembelajaran dan menyediakan pilar untuk menyediakan pengalaman-pengalaman belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa konsep di atas maka dapat diuraikan bahwa pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun dan memiliki tujuan, menekankan pentingnya mengadaptasi pengajarannya, namun hal tersebut

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) 57

<sup>10</sup> Mark K. Smith, dkk., *Teori Pembelajaran & Pengajaran*, (Jogjakarta: Mirza Media Pustaka, 2009) 28.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) 76.

harus berpacu pada kemampuan-kemampuan yang disertai dengan teori-teori mengenai hasil-hasil pendidikan yang diinginkan oleh siswa tersebut. hakikatnya membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas, dan berfikir, proses membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya. Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berfikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, penerapan, dan pemecahan masalah.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada konsep di atas maka dapat diambil pengertian bahwa membaca merupakan pemahaman dengan kata-kata atau kalimat yang tertulis dalam teks, dan dengan membaca diharapkan pembaca dapat memperhatikan kebiasaan cara berfikir teratur dan baik. khusus dalam membaca Al-Qur'an harus dibarengi dengan kemampuan mengetahui (ilmu) tajwid dan mengaplikasikan dalam membaca teks. tentang ini dapat

---

<sup>12</sup> Dadang Sunendar, Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 246.

dipahami dari perintah membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu firman Allah SWT dalam surat Shaad ayat 29

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya: ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Membaca Al-Quran tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo. ada empat tingkatan tempo yang disepakati oleh ahli tajwid, yaitu:

- a. Tahqiq yaitu membaca Al-Quran dengan menempatkan hak-hak huruf yang semestinya (makhrojul huruf, sifat-sifat huruf, mad). metode ini baik sekali untuk kalangan mubtadiin (bagi yang baru belajar membaca Al-Quran).
- b. Tartil yaitu membaca Al-Quran dengan pelan-pelan (tidak tergesa-gesa) sebagaimana bacaan Muhammad Al-Qushori bacaan tartil ini belum tentu tahqiq, tetapi tahqiq sudah pasti tartil.
- c. Tadwir yaitu membaca Al-Quran dengan sedang (antara cepat dan pelan).
- d. Hadr yaitu membaca Al-Quran dengan cepat (cepat). semua bacaan tersebut wajib menggunakan serta menyesuaikan bacaannya (tahqiq, tartil, tadwirnya, atau hadrnya) bagi yang paling baik adalah tahqiq.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Slamet Riyadi, *Risalatul Quran*, Pondok Pesantren Darul Ulya, 63

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa dalam membaca Al-Quran perlu memperhatikan tempo. Agar bacaan tersebut dapat terarah maka diharapkan Santri memiliki kemantapan dalam membaca Al-Quran, Santri menguasai salah satu kemampuan dalam tempo membaca Al-Quran, serta Santri dapat memahami kitab Al-Quran secara sempurna, jadi membaca Al-Quran merupakan suatu kegiatan membaca sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Quran kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Cara Membaca Al-Qur'an**

Mendidik di samping sebagai ilmu juga sebagai “suatu seni”. seni mendidik atau mengajar dalam aturan adalah keahlian dalam menyampaikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik. sesuai dengan kekhususan yang ada pada masing-masing bahan atau materi pembelajarn Al-Quran, baik yang sudah lama dipakai ditengah-tengah masyarakat maupun metode yang sekarang sedang ramai dan mendapat respon dari masyarakat semuanya. dengan satu paket atau tujuan untuk mempermudah dalam belajar membaca Al-Quran. bagi generasi kegenerasi serta mengembangkan pembelajaran Al-Quran dengan mudah.

Metode berasal dari dua perkataan yaitu metyang artinya melalui dan hados yang artinya jalan atau cara. Jadi, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. berdasarkan konsep tersebut dapat diambil suatu pengertian bahwa metode adalah cara yang

dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. “dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir”.<sup>14</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru harus menguasai tidak hanya satu metode. “Metode pengajaran adalah cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar”.<sup>15</sup>

Berdasarkan konsep tersebut dapat diambil pengertian bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan.

Kesulitan belajar membaca Al-Quran adalah suatu gangguan satu atau lebih yang menyangkup dasar tentang pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan. kemampuan membaca Al-Quran harus dimiliki oleh semua Santri yaitu melalui membaca Al-Quran Santri dapat belajar banyak tentang berbagai hal. Oleh karena itu membaca Al-Quran merupakan keterampilan yang harus diajarkan sejak Santri masih dini dan kesulitan belajar membaca harus segera diatasi.

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa kesulitan belajar membaca Al-Quran adalah suatu kondisi dalam proses

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)43

<sup>15</sup> Zuhairini, Abdul Ghofur, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993) 34



belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan hasil belajar yang ditetapkan. Santri yang mengalami kesulitan belajar itu bukan berarti malas atau bodoh, tetapi mereka bisa lebih cerdas dari yang lain, otak fikiran mereka hanya penghubung yang mungkin memiliki kualitas yang berbeda.

Cara mudah membaca Al-Quran itu secara garis harus menguasai empat hal yaitu:

- a. Mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Quran. untuk bisa membaca Al-Qur'an 90% ditentukan oleh penguasaan huruf hijaiyah dan selebihnya 10% lagi sisanya seperti tanda baca, hukum dan lain-lain.
- b. Mengenal perbedaan bunyi huruf-huruf hijaiyah berharokat a, i, u (biasa disebut fathah, kasroh dan dommah). Tanda baca pada huruf hijaiyah ternyata hampir sama dengan cara mengeja huruf latin dengan istilah vokal (huruf hidup).
- c. Mengenal bunyi panjang dua harokat atau dua ketukan pada huruf hijaiyah. Isyarat baca panjang dan pendek Al-Quran sama dengan seperti mengenal ketukan didalam tangga lagu. karena Al-Quran juga mengandung unsur irama lagu yang indah.
- d. Mengenal hukum-hukum tajwid seperti cara baca dengung, samar-samar, dan jelas.<sup>16</sup>

Berdasarkan pada beberapa konsep di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dalam membaca Al-Quran para Santri harus memperhatikan

---

<sup>16</sup> Lukman Al-Hakim, *Cara Sedehana Belajar Baca Al-Qur'an Sendiri di Rumah*, (Yogyakarta: As-Sajdah, 2016) 6

serta mengetahui cara membaca Al-Quran yang baik dan benar, yaitu dengan memperhatikan dan mengetahui tentang: (1) Makharijul huruf, yakni tempat keluar masuknya huruf (2) Shifatul huruf, yakni cara menghafal atau mengucapkan huruf (3) Kelancaran, yakni kelancaran dalam membaca.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Sifat dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dapat di kategorikan sebagai penelitian lapangan (*field Reseach*) juga bisa disebut pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer ( utama ) yang akurat karena tanpa menggunakan penelitian ini peneliti tidak akan memperoleh data yang obyektif sesuai dengan obyektif penelitian.<sup>1</sup>

Sedangkan untuk sifat penelitiannya adalah deskriptif, penelitian ini bersifat deskripif, maksudnya bertujuan untuk mengetahui data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat diatas peneliti memahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertjuan untuk menggambarkan dan menginterprestasi obyek dan memeriksa sebab dari gejala yang ada.

#### B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif harus memilih sampel yang benar-benar mewakili ciri-ciri suatu populasi. sampel yang diambil oleh peneliti ini adalah menggunakan teori terbatas dengan cara bola salju ( *snowball* ). maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjaring sebanyak mungkin terkait informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. adapun sumber

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2010) 26.

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sumber data utama yang berupa kata-dan tindakan serta sumber data berupa tambahan dokumen-dokumen.

Moleong menyatakan bahwa “ sumber data dan jenis data terdiri dari kata-kata dan tindakan, sumber data yang tertulis, foto, dan data statistik”.<sup>1</sup> sehingga peneliti memanfaatkan beberapa sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dengan cara wawancara dan obeservasi secara lansung. Isi dari data primer ini berpa teks tertulis, maksudnya dengan bentuk rangkaian kata-kata dan cerita yang langsung dikumpulkan dari hasil wawancara kepada nara sumber ( informan ) di tempat penelitian, Guna untuk mengungkap data penelitian tentang efektivitas metode Baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran. meliputi :

- a) Tenaga pengajar ( Ustadz ) TPA Al-Huda Desa Marga Mulya
- b) Para Santri TPA Al-Huda Desa Marga Mulya

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen, grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lainnya) foto-foto, film, rekaman video dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 224.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa data sekunder guna mengungkap data melalui santri yaitu data yang dikumpulkan siswa dari lapangan sebagai bukti dokumen, bentuk fisik dan arsip data lokasi, riwayat informan (santri), dan Kepala TPA Al-huda serta informasi lain yang mendukung penelitian data ini disajikan berupa teks tertulis.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu strategi yang dipakai oleh peneliti dengan tujuan untuk menyimpulkan data yang valid dari responden, serta bagaimana peneliti dapat menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian peneliti menyimpulkan. Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan permasalahan penelitian maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi :

#### 1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian.<sup>2</sup> adapun pelaksanaan metode ini menggunakan metode wawancara yang dimana dilakukan langsung oleh peneliti terhadap informan ( narasumber) dan yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah Ustadz yang memiliki informasi serta dapat dipercaya mengenai bagaimana efektivitas metode baghdadi ini dalam pembelajaran membaca Al-Quran.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

Alasan bagi peneliti menggunakan metode wawancara ini yaitu karena pertimbangan agar jalannya proses wawancara berjalan dengan santai, flxibel serta mengandung kesan yang lebih akrab karena menggunakan bahasa narasumber sehingga mudah untuk dipahami.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti ini yaitu wawancara terstruktur maksudnya wawancara yang dimana wawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tujuan peneliti menggunakan jenis wawancara ini tidaklah lain hanya untuk mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.<sup>3</sup>

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah metode yang digunakan dengan langkah cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap bagaimana masalah yang ada dilapangan.<sup>4</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana para Santri Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data yang didalamnya mengenai hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, ledger, agenda dan lain-lain.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

<sup>4</sup>Gulo, *Metodologi Penelitian* (jakarta: Grasindo, 2010), 116.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2002), 234.

mendapatkan data dari TPA Al-Huda Desa Margamulya, tentang profil TPA, jumlah para tenaga pengajar, keadaan para Santri dan keadaan sarana prasarana, visi, misi, struktur organisasi, maupun hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data. Ada berbagai macam teknik penjamin keabsahan data, salah satunya yaitu teknik triangulasi, yakni sebuah teknik penggabungan daripada ketiga teknik pengumpulan data meliputi : wawancara, observasi, dokumentasi<sup>6</sup> :

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>7</sup>

Berdasarkan pada keterangan di atas, peneliti akan mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara dalam penerapan metode baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran Di Desa Marga Mulya, kemudian dicek dengan observasi yaitu melihat langsung proses perilaku para Santri, kemudian dengan di dokumentasi.

---

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 309.

## E. Teknis Analisis Data

### 1. Tahap Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal yang penting, dicari pola serta temanya.<sup>8</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran secara jelas tentang hasil dari penelitian.

Pelaksanaan reduksinya yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklarifikasikan data yang dibutuhkan sesuai dengan kajian dalam penelitian. dalam hal ini peneulis membuat rangkuman terkait aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. kemudian rangkuman tersebut direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

### 2. Tahap Data Display ( Penyajian Data )

Setelah data-data semua direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. dalam hal ini Miles Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup>

Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sesederhana sehingga mudah untuk dipahami dan tidak menjenuhkan bagi para pembaca. Penyajian data yang dimaksud adalah untuk menghimpun,

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

<sup>9</sup>*ibid*, 249.



menyusun informasi dari data yang diperoleh, sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. Data Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Setelah kedua langkah diatas selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan ialah *concluding drawing*. Artinya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik bisa berubah secara tiba-tiba, perubahan ini terjadi ketika telah ditemukan kesimpulan yang baru tentunya dengan bukti yang lebih valid saat peneliti kembali lapangan dengan tujuan untuk pengambilan data.

Berdasarkan dari langkah-langkah diatas, data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan diolah kembali dan dikelola. Kemudian menarik kesimpulan untuk memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas dari hasil penelitian. Maka hasil data dari penelitian yang berjudul *Efektivitas Metode Bagdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya*, didapatkan dengan cara wawancara dan observasi kepada beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian peneliti dapat membuat kesimpulan yang menjadikan suatu penemuan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang TPA Al-Huda**

Secara Geografis TPA Al-Huda terletak di Jalan Raya Desa Marga Mulya Kec Bumi Agung Kab Lampung Timur. kondisi lingkungan di sekitar TPA Al-Huda sangat mendukung untuk terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, mengingat letak TPA cukup jauh dari kebisingan pabrik, pasar, maupun terminal bis, bahkan berdekatan dengan beberapa fasilitas umum yang cukup mendukung pendidikan seperti masjid, mushola, serta masyarakat setempat sangat mendukung dengan TPA Al-Huda untuk keberhasilan belajar mengajai para santri. TPA Al-Huda,. berdiri pada tanggal.

Secara religius menurut pandangan Islam menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim mulai dari kandungan sampai masuk alam kubur, dengan kata lain kewajiban menuntut ilmu berlaku setiap orang tanpa mengenal usia, maka dari itu diperlukan pelayanan yang memadai guna bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah. untuk mendukung layanan tersebut maka adanya layanan lembaga sangat penting dimana kedudukannya bukan untuk menggantikan posisi kedua orang tua, melainkan untuk saling melengkapi

antara satu dengan yang lain, serta mempunyai peran tertentu dalam perkembangan santri.<sup>1</sup>

Apalagi ditambah kurikulum pengajaran mengaji yang belum tersusun secara sistematis hal itu akan membuat anak merasa kebingungan untuk memahami materi pengajaran dan berkesan monopoli. Untuk itu dalam pola pembinaan Taman Pendidikan Al-Quran Al-Huda perlu dilakukan dengan cara terpadu, juga pembinaan terhadap para Santri dengan di adakan pengajian secara rutin sehingga para Santri merasa kurang intensif dalam belajar, adapaun dampaknya para Santri menjadi giat dalam belajar dan menghafal apa yang sudah di programkan oleh kepala diniyahnya.berdasarkan pengalaman yang demikian maka perlu adanya intensif, berkesinambungan dalam wadah yang bernama Taman Pendidikan Al-Quran Al-Huda.<sup>2</sup>

## 2. Tenaga Pengajar TPA Al-Huda

Adapun data pengajar di TPA Al-Huda berjumlah pengajar, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Tenaga Pengajar TPA Al-Huda**

No	Nama	Pendidikan	Tamatan
1	Syaerudin	SMP	2014
2	Heri Daroini	SMP	2014
3	Rojai	SMP	2014

<sup>1</sup> Dokumentasi, Dokumentasi TPA Al-Huda.

<sup>2</sup> *ibid.*

4	Khoirudin	SMP	2014
5	Nasihin	SMP	2014
6	Nur Iman	SMP	2014
7	Suyono	SMP	2014
8	Yusuf Mustofa M, pd	S-2	2019

Sumber : Dokumentasi TPA Al-Huda<sup>3</sup>

### 3. Data Santri TPA Al-Huda

Adapun data siswa di TPA Al-Huda dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 4.2**  
**Jumlah siswa di TPA Al-Huda**

<b>NO.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	1	40
2	2	13
3	3	14
4	4	13
5	5 A	11
6	5 B	10
7	6	8
8	7	5
<b>Jumlah Santri TPA Al-Huda</b>		<b>114</b>

Sumber: Dokumentasi TPA Al-Huda<sup>4</sup>

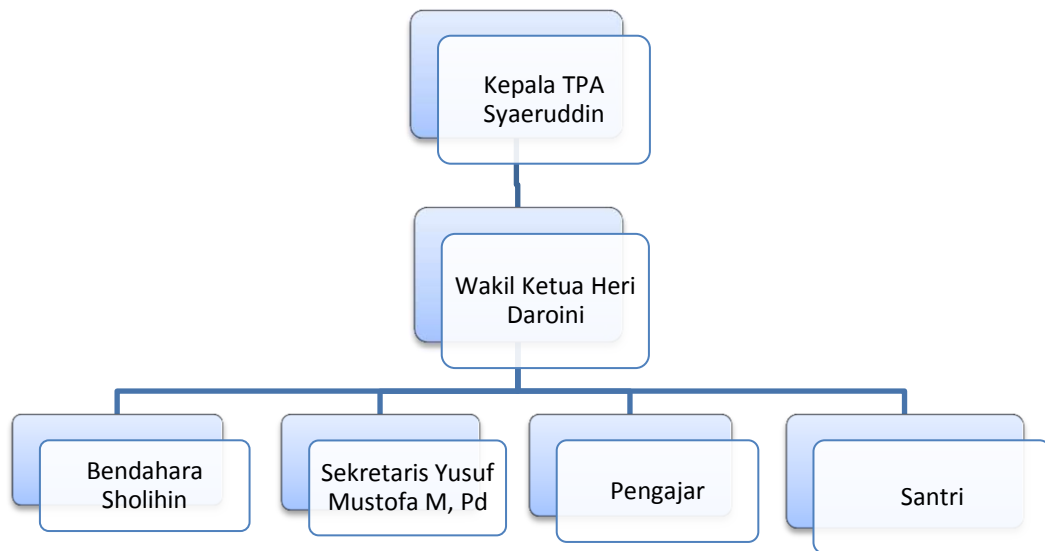
### 4. Struktur Organisasi TPA Al-Huda

Struktur organisasi TPA Al-Huda Marga Mulya Bumi Agung Lampung Timur sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>*ibid*

<sup>4</sup>*ibid*



Gambar 4.1 Struktur organisasi TPA Al-Huda<sup>5</sup>

## 5. Visi Misi TPA Al-Huda

Visi TPA Al-Huda disusun dan dirumuskan oleh para ustadz bersama dengan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### a. Visi TPA Al-Huda

Membina generasi yang sholih-sholihah berakhlak mulia dan berakidah sesuai Al-Quran dan As-Sunnah

### b. Misi TPA Al-Huda

Misi TPA Al-Huda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencetak generasi sholih-sholihah dengan pemahaman salaafush sholih

---

<sup>5</sup> *ibid*

- 2) Membina akidah para santri yang sesuai pemahaman Ahlus Sunnah wal-jamaah.
- 3) Membimbing akhlak para santri dengan akhlak mulia yang diajarkan Al Quran dan As Sunnah, memiliki akhlak mulia di hadapan orang tua, keluarga dan masyarakat.
- 4) Mengarahkan santri beribadah yang benar berlandaskan dalil Al-Quran-As-Sunnah, melalui pendekatan fikih madzhab Syafii.
- 5) Meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dan mengamalkannya.
- 6) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan para santri dalam berkarya.

## **B. Deskripsi hasil penelitian**

### **1. Pelaksanaan Metode Baghdadi**

Dalam penelitian mengambil lima indikator peran guru karena dalam penelitian ini melihat keadaan secara langsung, maka peneliti mengambil lima indikator karena sudah mencakup pelaksanaan metode baghdadi dalam kekurangan metode baghdadi pembacaan Al-quran. diperkuat dengan hasil survey penelitian yang menjadi fokus penelitian Epektifitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Alquran, pemaparan Epektifitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya, merupakan hasil temuan peneliti dilapangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai narasumber yaitu: guru, santri, dan kepala diniyah. Hasil temuan

dilapangan selanjutnya diuraikan berdasarkan pokok pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data. Untuk memudahkan peneliti dalam mendiskripsikan pemaparan Epektifitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Alquran Di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya.

Maka peneliti menguraikan berdasarkan alat pengumpul data sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas di TPA Al-Huda beliau menjelaskan bahwa:

a. Langkah pengenalan huruf hijaiyah

Pada langkah ini Santri di minta untuk menghafal huruf hijaiyah yang ada tiga puluh (*lam alif dan hamzah di ikutsertakan*) tanpa berharokat. cara membacanya yaitu dengan mengeja, menulis, dan menghafalkan. dengan demikian para Santri akan mengerti dasar-dasar dari huruf arab.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak ustadz Yusuf Mustofa M.Pd.

“Dengan menggunakan metode eja, membaca huruf hijaiyah dari hal tersebut santri bisa memahami dikit demi sedikit tentang huruf hijaiyah dan juga mengetahui huruf hijaiyah”<sup>6</sup>

Pendapat bapak ustadz syaerudin penguat sebagai kepala diniyah.

“Upaya yang kami lakukan dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah yaitu dengan cara memberikan ilustrasi gambar bentuk

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ustadz yusuf mustofa M.Pd, tanggal 01 november 2022

huruf hijaiyah misal kalau huruf alif menggunakannya seperti tongkat yang berdiri tegak dan memiliki arti yang mendalam.”<sup>7</sup>

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Fadil Nur Efendi

“Yang pertama huruf hijaiyah alif itu seperti tongkat yang kedua mengulang huruf-hurufnya dan yang ketiga dengan cara mengeja a,i,u”<sup>8</sup>

Dari penjelasan diatas dapat peneliti melihat ada beberapa santri yang kurang faham dengan metode bagdadi, tetapi banyak yang sudah mengerti dan ustadz memberikan arahan dan membina santri agar bisa membaca al-quran dengan baik dan benar.

Pada metode bagdadi ini santri harus mengetahui dengan mengeja, menulis dan menghafal.

b. Langkah pengenalan huruf dengan harokat

Setelah para Santri sudah hafal huruf hijaiyah yang tidak berharokat, langkah selanjutnya yaitu para Santri di tuntut agar bisa membaca dan menghafal huruf-huruf hijaiyah yang sudah diberi harokat. adapun harokat yang pertama kali di kenalkan adalah harokat fathah.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak ustadz Yusuf Mustofa M.Pd.

“Dengan metode mengajar ustadz membacakan terlebih dahulu dan selanjutnya santri mengikuti secara bersama-sama lalu bergantian dan dites satu persatu”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ustadz syaerudin, tanggal 01 november 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan santri fadli nur efendi , tanggal 02 november 2022

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ustadz yusuf nustofa M.Pd, tanggal 01 november 2022



Pendapat ustadz syaerudin penguat sekaligus sebagai kepala diniyah.

“Ya, dengan memberikan contoh kalau huruf Alif bisa dibaca a,i,u dan memberikan inovasi yang lebih baik menggunakan metode yang lebih baik untuk memahami murid agar bisa paham terhadap huruf-huruf hijaiyah yang diajarkan dan juga guru selalu mencontohkan dan juga mengetes saat pulang dari TPA”<sup>10</sup>

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Fadil Nur Efendi

“Yang pertama huruf hijaiyah alif itu seperti tongkat yang kedua mengulang huruf-hurufnya dan yang ketiga dengan cara mengeja a,i,u dan kami diajarkan mengenal huruf hijayah dengan baik dan benar karena hal ini bisa lebih faham pak”<sup>11</sup>

Hasil wawancara tersebut juga di kuatkan dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung

Kemudian para Santri dapat membaca dan menghafal beberapa dari huruf-huruf hijaiyah yang berharokat selain fathah, seperti kasroh dan dhomah. dimana masing-masing dari huruf hijiyah tersebut satu hurufnya di ulang sebanyak tiga kali baru kemudian diberi harokat kasroh dan dhomah. dengan demikian para Santri akan bisa membedakan huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasroh dan dhomah serta para Santri mengetahui bagaimana bentuk harokat tersebut.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ustadz syaerudin, tanggal 01 november 2022

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan santri fadli nur efendi , tanggal 02 november 2022

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di TPA Al-Huda.<sup>12</sup> pengenalan huruf hijayah berharokat sudah dilakukan dengan baik, adapun di lapangan masih ada beberapa santri yang susah memahami dan membutuhkan perhatian lebih.

c. Langkah pengenalan huruf sambung

Pada langkah ini para Santri akan dikenalkan bagaimana bentuk huruf-huruf hijaiyah yang disambung dan bagaimana cara membacanya. Setelah itu para Santri akan bisa membedakan mana huruf hijaiyah yang bisa disambung dan mana yang tidak bisa disambung. dengan demikian para Santri dituntut untuk membaca huruf yang disambung dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya, kaidah tersebut antara lain: hukum bacaan nun mati, tanwin, mim mati dan lainnya. dengan seperti itu para Santri akan mengerti bagaimana hukum bacaan Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak ustadz yusuf mustofa M.Pd.

“Menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis santri membaca bersama-sama dengan ejaan irama dan ketukan dan sedikit demi sedikit santri bisa memahami dan mengetahui dari huruf hijaiyah tersebut”<sup>13</sup>

Pendapat bapak ustadz syaerudin penguat sebagai kepala diniyah.

---

<sup>12</sup> Hasil observasi diTPA Al-Huda, tanggal 03 november 2022

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ustadz yusuf mustofa M.Pd, tanggal 01 november 2022

“Alhamdulillah dengan cara memberikan ilustrasi gambar untuk huruf hijaiyah dan mengulang-ulang para santri bisa mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan bisa memahami daripada isi dan juga pembacaan huruf hijaiyah yang ada”<sup>14</sup>

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Dani Wahyu Nugroho

“Caranya yang pertama kami menghafal terlebih dahulu dan yang kedua membaca dan mengulang dan yang ketiga dengan membaca memakai lagu serta menulis huruf-huruf hijaiyah Pak”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa sudah baik mengerti dan mudah memahami dengan membaca dan menggunakan metode bagdadi.

d. Langkah pengenalan juz amma

Setelah para Santri telah memahami huruf sambung dan mahir dalam membaca Al-Quran dengan baik serta benar, tahap selanjutnya adalah para Santri diuji untuk membaca surat-surat yang ada di juz tiga puluh (*juz amma*), kemudian baru para Santri dianggap bisa membaca Al-Quran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak ustadz yusuf mustofa M.Pd.

“Iya sangat mampu, banyak yang sudah bisa membaca dengan lancar tetapi ada beberapa beberapa santri yang belum mengerti karena dilihat dari berbagai karakter santri itu sendiri”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ustadz syaerudin, tanggal 01 november 2022

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan santri dani wahyu nugroho, tanggal 03 november 2022

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ustadz yusuf mustofa M.Pd, tanggal 01 november 2022

Pendapat bapak ustadz syaerudin penguat sebagai kepala diniyah.

“Dalam memberikan pemahaman ada beberapa santri yang lancar terhadap pembahasan huruf hijaiyah dan ada yang belum lancar karena karakter di setiap santri itu berbeda-beda ada yang bisa membaca dengan baik dan benar ada yang masih berproses membaca ataupun ada yang belum mengerti sama sekali dalam pembelajaran huruf hijaiyah jadi kesimpulannya rata-rata sudah bisa membaca”<sup>17</sup>

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Dani Wahyu Nugroho

“Caranya yang pertama kami menghafal terlebih dahulu dan yang kedua membaca dan mengulang dan yang ketiga dengan membaca memakai lagu serta menulis huruf-huruf hijaiyah Pak”<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara di TPA Al-Huda tersebut penulis mengartikan bahwa langkah-langkah dalam penerapan metode baghdadi yaitu para Santri harus diwajibkan menghafal huruf hijaiyah yang tidak ada harakatnya terdiri dari tiga puluh huruf, menghafal huruf hijaiyah yang sudah diberi harakat, mengenal huruf-huruf sambung, dan yang terakhir adalah para Santri diuji untuk membaca surat-surat pendek yang ada di juz tiga puluh ( *juz amma* ). dan santri ada yang bisa membaca dengan baik, baik dan kurang mengerti dan dengan metode bagdadi ini sangat baik bagi santri.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan ustadz syaerudin, tanggal 01 november 2022

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan santri dani wahyu nugroho, tanggal 03 november 2022

## 2. Kekurangan Metode Bagdadi

Adapun kekurangan pada metode Bagdadi ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja, sehingganya para Santri merasa lebih jenuh dan banyak yang tidak menyelesaikan sampai bisa membaca Al-Quran dengan lancar.

- a. Memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Penyajian materi yang membosankan karena begitu begitu saja
- c. Penampilan huruf yang mirip bisa berakibat santri mengalami kesulitan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bapak ustadz yusuf mustofa M.Pd.

“Ada yang belum lancar dan terkadang masih susah untuk mengetahui huruf hijaiyah dan tidak mengerti tetapi banyak yang sudah mengetahui”<sup>19</sup>

Pendapat ustadz syaerudin penguat sebagai kepala diniyah.

“Ya sangat mampu dan juga metode dalam memahami huruf hijaiyah dengan metode lebih jadi bisa membantu dan juga sangat lancar tetapi ada beberapa yang belum lancar dan terkadang masih susah untuk membaca huruf hijaiyah dengan metode ilmu pengetahuan”<sup>20</sup>

Pendapat lain juga menguatkan setelah melakukan wawancara dengan Rafa Sukma jati.

“Kami memakai cara dibaca ulang ulang sampai lima kali menghafal sebanyak sepuluh kali melagukannya dengan eja dan ketukan Pak”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan ustadz yusuf mustofa M.Pd, tanggal 01 november 2022

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan ustadz syaerudin, tanggal 01 november 2022

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan santri Rafa sukma jati, tanggal 05 november 2022

Jadi dapat diambil penjelasan beberapa santri sering kali kurang faham karena saat menggunakan metode baghdadi beberapa santri harus di berikan pemahaman yang lebih karena karakter yang berbeda beda, dan metode ini kurang variatif dan tetapi banyak santri yang sudah faham dan mengerti dan faham tentang huruf hijayah dan menggunakan Metode Baghdadi.

### **C. Pembahasan**

Dari beberapa hasil wawancara maka telah sesuai dengan teori dan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesamaan antara teori dengan hasil wawancara yaitu: dasar dari metode bagdadi ini adalah pertama-tama dengan mengenalkan huruf, maka dilanjutkan belajar perkata sampai pada kalimat. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca juz amma, mulai surat Ad-Dhuha sampai Surat An-Nas, kemudian mulai membaca Al-Quran dari surat Al-Baqarah sampai khatam. Kesulitan metode baghdadi yaitu membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja, santri kurang aktif karena harus mengikuti guru dalam membacanya, kurang variatif karena menggunakan satu jilid saja, kaidah baghdadi yang asli sulit diketahui, karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil, penyajian materi terkesan menjemukan, penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman santri, dan memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Quran.

Bahwa faktor penghambat dalam membaca Al-Quran menggunakan metode bagdadi dikarenakan ketidaktahuan karakteristik pertumbuhan santri,

sehingga ustadz memperlakukan santrinya tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi santri. Miskinnya sarana pengajaran, atau ustadz bersikukuh menerapkan metode pengajaran yang menyebabkan kebosanan dalam diri santri. Suasana sekitar tempat belajar tidak sesuai sehingga santri dapat menyibukkan hati dan daya ingat anak dengan hal-hal yang diyakininya sebagai suatu kemajuan dan modernitas. Pemahaman dan paradigma keliru yang terdapat pada diri ustadz, misalnya ustadz melakukan pemaksaan dalam mengajar, atau memerlukan pemaksaan dalam mengajar atau menerapkan hukuman yang keras, atau mengusik harga diri santri ketika memberikan perintah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan semua tahapan penelitian dari pengumpulan data, analisis, pemaparan data hingga pembahasan terhadap semua data hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Dalam pembelajaran membaca Al-Quran santri diharapkan menghafal huruf hijaiyah, pengenalan huruf dengan harakat, dan huruf sambung, dan efektivitas metode Baghdadi ini diberikan dijenjang TPA dengan di kelompokkan setiap kelas.
2. Faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Quran dengan menggunakan metode baghdadi yaitu dikarenakan tidaktahuannya karakteristik pertumbuhan santri, sehingga ustadz memperlakukan paara santri tanpa mengetahui kondisi yang dihadapi santri pada pola bunyi dan susunan huruf (wazan) disusun secara rapi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan dari penulis, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi Lembaga Diniyah yang menjadi objek penelitian yaitu TPA Al-Huda Marga Mulya. Semoga dapat dijadikan motivasi atau inovasi dalam meningkatkan atau merubah sistematika yang terlihat kurang maksimal, berikut beberapa saran yang diberikan dari penulis yaitu:



1. Dalam memberikan pembelajaran kepada para santri Ustadz harus dengan sabar apabila menemui santri yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran membaca Al-Quran pada TPQ Al-Huda.
2. Mengingat daya ingat setiap santri itu berbeda-beda maka ustadz harus lebih memahami karakter pada santri, dan mengarahkan agar para santri lebih giat dalam belajar mengaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Ghofur, Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- A Zain, & Syaiful Bahri. Djamarah *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Abdurrahman, Mulyono. *Siswa Berkesulitan Belajar, Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Al-Hakim, Lukman. *Cara Sedehana Belajar Baca Al-Qur'an Sendiri di Rumah*, Yogyakarta: As-Sajdah, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka, 2002.
- Buangana, *Peranan Pendidikan Al-Quran ( TPA) Al-Ikhlas Dalam Peningkatan Minat baca Al-Quran di dusun Kembang Maguwoharjo Depok Sleman* Yogyakarta: UMS, 2003.
- Gibson, James L. *Organisasi*, Jakarta: Binarupa Aksara, 2010.
- Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hasil Wawancara Kepala Diniyyah sekaligus Guru Metode Baghdadi Di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya Tanggal 19 Desember 2021.
- Iskandarwassid, Dadang S. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jamilatul Fajriyah, Azhar Haq, dan Fita Mustafida, "Penerapan Metode Al-baghdadi Dalam Taman Pendidikan Al-quran (TPA) Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020).
- Jessy Okta Nalysta, Ahmad Kosasih "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Quran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama" *An-nuha : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.no, 2 (2021)

- Kumorotomo, Wahyu. *Etika Administrasi Negara*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Lilie Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Al-Quran dan Pembelajarannya*, Surabaya: Kopertasis IV Press, 2011.
- Ma'mun Syarif dan Asmaran, "Ma'mun Syarif dan Asmaran, 'Penerapan Metode Klasik Pada Pembelajaran Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banyu Hirang Gabut,' Darris; Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah 1, no. 1 (2018).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Muhammedi, "Meode Al-Baghdadiyah," Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman 1, no. 1 (2018).
- Mulyati, *Peranan Taman Pendidikan Al-quran (TPA ) Dalam Pembinaan Akhlak Anak Penelitian pada TPA At-Thohiriyah di kelurahan Klampok Kecamatan Purworejo*. Yogyakarta: UMS, 2007.
- Riyadi, Slamet. *Risalatul Quran*, Pondok Pesantren Darul Ulya
- Siagan, P. Sondang. *Fungsi-fungsi Menejeral*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002
- Smith, Mark K. dkk. *Teori Pembelajaran & Pengajaran*, Jogjakarta: Mirza Media Pustaka, 2009.
- Sri Maharani dan Izzati, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikn Tambusai 4, no. 2 (2020).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman, Ibnu. *Qaidah Baghdadiyah Ma'a Juz Amma* (Semarang: Karya Thoha Putra) *Ada 30 Huruf Hijaiyah, Karena Adanya Huruf Lam Alif dan Hamzah.*.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Zuhairi dan Et Al, *Zuhairi dan Et Al, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro (Metro: IAIN Metro Lampung, 2016), 39*. Metro: IAIN Metro Lampung, 2016.

# **LAMPIRAN**

Nomor : B-0824/In.28/J/TL.01/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPQ AL-HUDA DESA  
MARGAMULYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANDIKA**  
NPM : 1701010197  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : IMPLEMENTASI METODE AL\_BAGHDADI ( EJRA )DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI  
TPQ AL-HUDA DESA MARGAMULYA KEC BUMI AGUNG  
KAB LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di TPQ AL-HUDA DESA MARGAMULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Maret 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



# TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-HUDA

Alamat : Dusun II Desa Marga Mulya Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur

No : 017/TPQ-AL-HUDA/BA/III/2022  
Lampiran : ~  
Perihal : Surat Keterangan Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth.  
Ketua Kampus IAIN Metro Lampung  
Di –  
Metro

## **Assalamu'alaikum Wr Wb**

Yang bertandatangan dibawah ini kepala Taman Pendidikan Al-Quran ( TPA ) Al-Huda Desa Marga Mulya Kec Bumi Agung Kab Lampung Timur.

Sehubungan dengan perihal permohonan izin pra survey, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Andika  
NPM : 1701010197  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Study : PAI  
Judul : IMPLEMENTASI METODE AL-BAGHDADI DALAM MENIGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ AL-HUDA DESA  
MARGA MULYA KEC BUMI AGUNG KAB LAMPUNG TIMUR

Kami kepala TPQ Al-Huda Desa Marga Mulya Kec Bumi Agung Kab Lampung Timur, memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Pra Survey guna memenuhi tugas akhirskripsinya.

Demikian surat izin yang kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wallahul Muwafiq Ila Aqwamit Thoriq  
Wassalamu'alaikum Wr Wb**

Marga Mulya, 22 Agustus 2022  
Kepala MADIN AL-HUDA

  
Ky. SYAERUDIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4634/In.28.1/J/TL.00/10/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Isti Fatonah (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANDIKA**  
NPM : 1701010197  
Semester : 11 (Sebelas)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA ALQURAN DI TPA ALHUDA DESA MARGA MULYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Oktober 2022

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP 19780314 200710 1 003



## SURAT TUGAS

Nomor: B-4679/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDIKA**  
NPM : 1701010197  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TPA ALHUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPA ALHUDA DESA MARGA MULYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 01 November 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
SYAERUDIN



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4680/In.28/D.1/TL.00/11/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TPA ALHUDA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4679/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **ANDIKA**  
NPM : 1701010197  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TPA ALHUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN DI TPA ALHUDA DESA MARGA MULYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 November 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



# TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN "AL-HUDA"

Alamat : Dusun II Desa Margamulya Kec. Bumi Agung Kab. Lampung Timur

Nomor : 009/TPQ-AH/XI/2022  
Lampiran : ~  
Perihal : **Surat Balasan Reseach**

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Metro

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Berdasarkan Surat Nomor : B-4679/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 15 November 2022 tentang izin reseach

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Huda menerangkan bahwa :

Nama : **ANDIKA**  
NPM : 1701010197  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Reseach di TPA Al-Huda pada tanggal 02-14 November 2022 untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul :

"EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**Wassalamu'alaikum wr.wb.**

Marga Mulya, 15 November 2022  
Kepala TPQ AL-HUDA



**ABU RUDIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1532/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Andika  
NPM : 1701010197  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010197

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me,  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
No:B-01/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Andika

NPM : 1701010197

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 14 Desember 2022  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-  
QURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

**T.A. 2022/2023**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Metode Baghdadi
  - 1. Pengertian Metode Baghdadi
  - 2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Baghdadi
  - 3. Karakteristik Metode Baghdadi
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Baghdadi
  - 5. Efektivitas Metode Baghdadi
  - 6. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran
- B. Pembelajaran Membaca Al-Quran
  - 1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Quran
  - 2. Cara Membaca Al-Quran

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Sifat dan Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Latar Belakang TPA Al-Huda
  2. Tenaga Pengajar TPA Al-Huda
  3. Data Santri TPA Al-Huda
  4. Struktur Organisasi TPA Al-Huda
- B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian
1. Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran
  2. Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



**Dra. Isti Fatonah. MA**

NIP.19670531 199303 2 003

Penulis,



**Andika**

NPM. 1701010197

## **ALAT PENGUMPUL DATA**

### **EFEKTIVITAS METODE BAGHDADI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI TPA AL-HUDA DESA MARGA MULYA**

#### **1. Pedoman Wawancara**

Beberapa pertanyaan yang bisa diajukan dalam proses wawancara tentang Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di TPA Al-Huda Desa Marga Mulya

A. Informan : Ustadz TPA Al-Huda Desa Marga Mulya

1. Upaya Seperti Apa Yang Ustadz Terapkan Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah?
2. Bagaimana Upaya Ustadz Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Tanpa Harokat Dengan Menggunakan Metode Baghdadi?
3. Bagaimana Upaya Ustadz Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Yang Berharokat Dengan Menggunakan Metode Baghdadi?
4. Apakah Dengan Menggunakan Metode Baghdadi Para Santri Mampu Menyebutkan Huruf Hijaiyah?
5. Apakah Dengan Menggunakan Metode Baghdadi Para Santri Mampu Menyebutkan Huruf Hijaiyah Yang Berharokat Dengan Baik dan Benar?

B. Informan : Para Santri TPA Al-Huda

1. Bagaimana Cara Anda Mengenal Huruf Hijaiyah?



2. Bagaimana Cara Anda Mengenal Huruf Hijaiyah Tanpa Harokat?
3. Bagaimana Anda Mengenal Huruf Hijaiyah Yang Berharokat?

## 2. Pedoman Observasi

### Petunjuk Observasi

1. Observasi dilakukan di TPA Al-Huda Marga Mulya dengan tujuan mengetahui efektivitas metode Baghdadi dalam pembelajaran membaca Al-Quran.
2. Observasi dilakukan di TPA Al-Huda Marga Mulya dengan tujuan mengetahui faktor penghambat dalam pembelajaran membaca al-quran menggunakan metode Baghdadi.

## 3. Pedoman Dokumentasi

### Petunjuk Dokumentasi

1. Sejarah Singkat TPA Al-Huda Marga Mulya
2. Visi Misi TPA Al-Huda Marga Mulya
3. Struktur Organisasi di TPA Al-Huda Marga Mulya
4. Sarana dan Prasarana di TPA Al-Huda Marga Mulya

Metro, 21 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Penulis



**Dra. Isti Fatonah, MA**

**Andika**

NIP. 19670531 199303 2 003

NPM:1701010197

# Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di TPA Al-Huda Marga Mulya

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://darushsholihin.com">darushsholihin.com</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

30/10/2022  
Shulam Mustafa

# Efektivitas Metode Baghdadi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di TPA Al-Huda Marga Mulya

*by* Andika 1701010197

**Submission date:** 30-Nov-2022 09:27AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1966807126

**File name:** REVISI\_TURNITIN\_ANDIKA.docx (154.35K)

**Word count:** 7356

**Character count:** 45926



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrounivac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			- see - see bab 1-III  - Silalah lajiz untuk membuat  APP -	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyi Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGANSKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<i>all ut line</i>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	-SENIN 10/10/2022		see out line file dan rajut ke bab I - III	
	-JUM'AT 10/10/2022		silakan di cek keri di bab II di pertiga	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17/10 2022		- ace bab 1-III	And
	Jumat 21/10 2022		- ace surat APD	
	Selasa 25/10 2022		- sila mengisi ke surat Pint sila Duga rencana Da peratija TPA diundang	And

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 11/11/22		<ul style="list-style-type: none"><li>- hal cover dalam perbaikan.</li><li>- hal romawi iii - vii di buang</li><li>- perbaikan struktur hal 37</li><li>- Perbaiki bab V sesuai dengan Perencanaan Penelitian</li><li>"Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka -</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>syarat di fipulle</p> <p>= - - - -</p> <p>①</p> <p>②</p> <p>sesuai dengan pertanyaan pene litra di BARS! sudah selesai belum, apa bukt nya.</p> <p>- faktor penyebab nya apa?</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Sebaiknya juga hasil wawancara dan hasil peruba draf</p> <p>- Kesimpulan ada ada jawaban dari pertanyaan penel itian</p> <p>- Soran sesuai dg kennan / Kesimpulan</p>	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/22 11		- bab 1 & 2 - Dasi bul - Signe rang - Jma, and - Buat abstrak	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andika  
NPM : 1701010197

Prodi : PAI  
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30/11/22		- see GB 1 - ✓ - see mutus 2' manajemen	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 19670531 199303 2 003

## **DOKUMENTASI WAWANCARA**

A. Peneliti sedang wawancara dengan Kepala Diniyah Ustadz Syaerudin



B. Wawancara dengan Ustadz Yusuf Musthofa M, Pd





C. Suasana Pembelajaran Al-Quran Menggunakan Metode Baghdadi



D. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan santri TPA Al-Huda



E. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan santri TPA Al-Huda



F. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan santri TPA Al-Huda



## **RIWAYAT HIDUP**



Andika dilahirkan di Desa Marga Mulya Kec Bumi Agung Kab Lampung Timur Pada Tanggal 09 Des 1992, Anak Ketiga Dari Bapak Juadi dan Ibu Satoyah,

Pendidikan dasar di SDN 01 Marga Mulya pada Tahun 2002, lanjut Mts Ma'arif nu 5 sekampung, lulus tahun 2008, dan Melanjutkan SMA ( paket

C ) di PKBM Sukamaju sumbersari kec sekampung kab lamtim, lulus pada tahun 2017, Dan melanjutkan di IAIN Metro Lampung.